

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 *Setting* Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah tiga Sekolah Menengah Pertama Negeri yang berada di Bandung Timur. Sekolah-sekolah tersebut mewakili kluster 1, kluster 2, dan kluster 3. Lokasi-lokasi ini dipilih setelah diadakan wawancara awal dengan guru-guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah tersebut. Berikut tabel data sekolah yang dipakai untuk penelitian.

Tabel 3.1
Tempat Penelitian

| No | Nama Sekolah | Alamat | Kluster |
|----|-----------------|---------------------------------|---------|
| 1. | SMPN 8 Bandung | Jl. Alun-alun Utara Ujungberung | 1 |
| 2. | SMPN 4 Bandung | Jl. Samoja No.5 | 2 |
| 3. | SMPN 20 Bandung | Jl.Centeh No. 5 | 3 |

Pemilahan sekolah-sekolah tersebut berdasarkan pembagian kluster berdasarkan *Passing Grade* Tahun Ajaran 2011-2012 untuk SMP Negeri di Bandung Timur. (www.ppdbkotabandung.com)

3.1.2 Waktu dan Jadwal Penelitian

A. Waktu Penelitian

N. Rohman Maidasari, 2012
Analisis Kesahihan dan Keterpercayaan Alat Evaluasi BSE Bahasa Indonesia Kelas VIII Semester I (Penelitian Deskriptif terhadap Buku Sekolah Elektronik Bahasa Indonesia Untuk SMP yang Digunakan di Bandung Timur)

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2012 pada semester genap Tahun Ajaran 2011-2012.

B. Jadwal Penelitian

Berikut jadwal kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti.

Tabel 3.2

Jadwal Kegiatan Penelitian

| No. | Hari/Tanggal Tes | Nama Sekolah | Kelas | Expert Judgement | Keterangan |
|-----|-------------------|-----------------|--------|-----------------------|-------------------|
| 1. | Kamis, 3 Mei 2012 | SMPN 8 Bandung | VIII D | Euis Mumun, S.Pd. | Uji Alat Evaluasi |
| 2. | Jumat, 4 Mei 2012 | SMPN 20 Bandung | VIII G | Teti Kristiani, S.Pd. | Uji Alat Evaluasi |
| 3. | Senin, 7 Mei 2012 | SMPN 4 Bandung | VIII A | Dra. Kuswati | Uji Alat Evaluasi |

3.2 Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber Data penelitian ini berasal dari Buku Sekolah Elektronik SMP yang berjudul Bahasa dan Sastra Indonesia 2 untuk SMP/MTs kelas VIII karangan Maryati dan Sutopo serta Berbahasa dan Bersastra Indonesia karangan Asep Yudha Wirajaya dan Sudarmawarti terbitan Pusat Perbukuan Depdiknas. Kedua buku ini dijadikan sumber data karena digunakan di ketiga sekolah baik sekolah *kluster* 1, 2 maupun 3.

Sementara itu, data penelitian ialah lembar jawaban tes hasil uji alat evaluasi siswa yang berjumlah 120 dan lembar telaah alat evaluasi untuk soal pilihan ganda dan uraian.

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis untuk penelitian ini yakni metode deskriptif kuantitatif. Metode ini digunakan karena hasil pengolahan data penelitian merupakan penjabaran dari hasil perhitungan statistik yang kemudian digambarkan melalui kata-kata untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena.

3.4 Teknik Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes,. Teknik tes yang digunakan yakni tes tertulis. Tes tertulis yang dimaksud berupa soal-soal pilihan ganda dan uraian yang diambil dari Buku Bahasa Indonesia kelas VIII karangan Maryati dengan Sutopo dan Asep Yudha Wirajaya dengan Sudarmawarti. Soal yang diambil terfokus pada empat standar kompetensi yang terdiri dari empat kompetensi dasar yang mewakili empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Soal tersebut terdiri dari 12 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian dari ulangan semester I serta 15 soal latihan/tugas/uji kompetensi yang ada dalam bab.

3.4.2 Desain Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memiliki 4 tahapan. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1) Tahap Pertama

Waktu Pelaksanaan : Januari dan April 2012

- a. Setelah mendapatkan data dari website resmi penerimaan peserta didik (www.ppdkotabandung.com), peneliti mendatangi sekolah-sekolah yang termasuk ke dalam kluster 1, 2, dan 3. Sekolah-sekolah yang dimaksud yaitu SMPN 8 Bandung, SMPN 4 Bandung, dan SMPN 20 Bandung. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII dari setiap sekolah untuk mengetahui buku bahasa Indonesia yang digunakan. Daftar buku yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3

Daftar Buku

| Nama Sekolah | Buku Bahasa Indonesia |
|---------------------|---|
| SMPN 8 Bandung | 1. BSE Bahasa dan Sastra Indonesia 2 untuk SMP/MTs kelas VIII karangan Maryati dan Sutopo 2. Berbahasa dan Bersastra Indonesia karangan Asep Yudha Wirajaya dan Sudarmawarti |
| SMPN 4 Bandung | 1. BSE Bahasa dan Sastra Indonesia 2 untuk SMP/MTs kelas VIII karangan Maryati dan Sutopo |

| | |
|--------------------|--|
| | 2. Berbahasa dan Bersastra Indonesia karangan Asep Yudha Wirajaya dan Sudarmawarti |
| SMPN 20 Bandung | BSE Bahasa dan Sastra Indonesia 2 untuk SMP/MTs kelas VIII karangan Maryati dan Sutopo |

- b. Pada April 2012 peneliti mengantarkan surat izin ke sekolah-sekolah tersebut, sambil menentukan tanggal penelitian.
- c. Jumlah siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah 120 siswa yang berasal dari ketiga sekolah.
- d. Mencatat nama-nama siswa yang dijadikan subjek penelitian.

2) Tahap Kedua

Waktu pelaksanaan : Mei 2012

- a. Peneliti memberikan tes kepada siswa dan lembar telaah soal diberikan kepada guru.
- b. Setelah diujikan, lembar jawaban siswa dan lembar telaah soal diguru dikumpulkan oleh peneliti.

3) Tahap Ketiga

Waktu pelaksanaan : Mei 2012

Setelah lembar jawaban siswa terkumpul dilakukan penskoran dengan langkah-langkah berikut.

- a) Soal pilihan ganda ulangan semester setiap butir soal jawaban nomor 1-12 yang berupa jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi nilai 0

Soal uraian ulangan semester, kriteria pemberian skornya sebagai berikut.

soal nomor 1 : 8

soal nomor 2 : 5

soal nomor 3 : 5

soal nomor 4 : 5

soal nomor 5 : 5

Soal uraian tugas/latihan/uji kemampuan/evaluasi pembelajaran :

soal nomor 1 : 6

soal nomor 2 : 1

soal nomor 3 : 2

soal nomor 4 : 1

soal nomor 5 : 3

soal nomor 6 : 3

soal nomor 7 : 5

soal nomor 8 : 7

soal nomor 9 : 4

soal nomor 10 : 5

soal nomor 11 : 5

soal nomor 12 : 1

soal nomor 13 : 1

soal nomor 14 : 1

soal nomor 15 : 5

kemudian dimasukkan ke dalam tabel daa dan dihitung total skor

masing-masing dengan rumus:

$$\frac{B}{N} \times 100$$

B : banyaknya soal benar

N : banyaknya soal

- b) Dilakukan pengurutan dari skor tertinggi ke skor terendah.
 - c) Untuk pengujian kesahihan dan keterpercayaan digunakan 120 lembar jawaban yang telah diisi siswa. Untuk pengujian tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan butir pengecoh., dilakukan penentuan kelompok atas dan kelompok bawah yang masing-masing sebanyak 27 % dari total siswa (skor 32 orang siswa dari kelompok atas dan 32 siswa dari kelompok bawah).
 - d) Mendata hasil lembar telaah soal yang diisi guru
- 4) Tahap Keempat

Waktu Pelaksanaan : Juni 2012

Tahap keempat yakni tahap analisis dan pengolahan data. Data yang dianalisis berupa hasil tes siswa berjumlah 120 untuk membuktikan serta menghitung kesahihan dan keterpercayaan. Hasil tes alat evaluasi berjumlah 64 siswa untuk menghitung tingkat kesulitan

soal, indek daya pembeda soal, dan butir pengecoh. Lembar telaah guru berjumlah tiga. Kemudian data disusun dan dideskripsikan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

3.4.3 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian dilakukan terhadap soal, hasil uji soal terhadap siswa, serta hasil pengisian lembar telaah soal. Analisis soal dilakukan dengan mengukur kesahihan, keterpercayaan, kepraktisan, tingkat kesulitan soal, indeks daya pembeda, dan butir pengecoh. Untuk mengolah data adalah rumus-rumus validitas, reliabilitas, kepraktisan, dan analisis butir soal (tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan butir pengecoh) serta program SPSS dan ANATES. Cara penghitungan dengan rumus adalah sebagai berikut.

1) Cara mengukur kesahihan (validitas) soal

a. Kesahihan sejalan

Pada penelitian ini pengukuran validitas sejalan soal dilakukan dengan rumua korelasi *product moment* dengan rumus angka kasar (Nurgiyantoro,2010:161). Berikut rumus yang dimaksud.

$$r_{1.2} = \frac{N\sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{1.2}$ = koefisien korelasi yang dicari

N = jumlah siswa

X_1 = skor hasil tes pertama

X_2 = skor hasil tes kedua

Sebuah soal dinyatakan sah jika memiliki harga korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$. tingkatan kesahihan soal ditentukan dengan kriteria sebagai berikut (Suherman,1990:147).

0,80- 1,00 : sangat tinggi

0,60- 0,80 : tinggi

0,40- 0,60 : cukup

0,20- 0,40 : rendah

0,00- 0,20 : sangat rendah

< 0,00 : tidak valid

b. Kesahihan isi

Kesahihan isi dapat dilakukan dengan pengujian kesesuaian tes dengan tujuan dan bahan ajar yang diajarkan.

2) Cara mengukur keterpercayaan (reliabilitas) soal

Cara mengukur reliabilitas soal yakni dengan teknik belah dua menggunakan rumus Spearman Brown seperti berikut.

$$r = \frac{2 \times r}{1 + r}$$

Keterangan :

r = reliabilitas seluruh tes

Rumus di atas merupakan rumus untuk mencari reliabilitas soal pilihan ganda. Untuk mencari reliabilitas soal uraian dapat digunakan rumus koefisien Alpha Cronbach.

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

n = jumlah butir soal esai

$\sum Si^2$ = jumlah varian butir-butir tes (S^2 tes nomor 1 + S^2 tes nomor 2 + S^2 tes nomor ke-n)

St^2 = varian total

Sebuah soal dinyatakan terpercaya jika mempunyai korelasi

$r_{hitung} > r_{tabel}$. tingkatan reliabilitas soal ditentukan dengan kriteria

sebagai berikut (Suherman,1990:177).

$r < 0,20$: tidak terpercaya

$r = 0,21 - 0,40$: rendah

$r = 0,41 - 0,60$: sedang

$r = 0,61 - 0,80$: tinggi

$r = 0,80 - 1,00$: sangat tinggi

3) Kepraktisan soal

Soal yang memiliki karakteristik kepraktisan yaitu :

- a. mudah dilaksanakan,
- b. mudah pemeriksaannya, dan
- c. dilengkapi petunjuk-petunjuk yang jelas.

4) Tingkat kesukaran soal

Cara menghitung tingkat kesukaran soal yaitu dengan rumus :

$$ITK = \frac{FKT + FKR}{N}$$

Keterangan :

ITK = indeks tingkat kesulitan yang dicari

FKT = jumlah jawaban benar kelompok tinggi

FKR = jumlah jawaban benar kelompok rendah

N = jumlah peserta tes kedua kelompok

Rumus ITK untuk soal uraian :

$$ITK = \frac{St + Sr - (2N \times Skor_{min})}{2N \times (Skor_{maks} - Skor_{min})}$$

Keterangan :

St : jumlah skor benar kelompok tinggi

Sr : jumlah skor benar kelompok rendah

Skormaks : skor maksimal suatu butir

Skormin : skor minimal suatu butir

Untuk membedakan tingkat kesukaran soal (TK) dapat dilihat acuan berikut (Suherman, 1990:213) :

TK = < 0,00 : terlalu sukar

TK = 0,00-0,30 : sukar

TK = 0,30-0,70 : sedang

TK = 0,70-1,00 : mudah

TK = > 1,00 : sangat mudah

5) Indeks daya pembeda soal

Daya beda soal dapat diukur dengan rumus :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n}$$

n

Keterangan :

IDB : indeks daya beda yang dicari

FKT : jumlah jawaban benar kelompok tinggi

FKR : jumlah jawaban benar kelompok rendah

n : jumlah peserta kelompok tinggi atau kelompok rendah (27%)

Rumus daya beda soal uraian :

$$IDB = \frac{St - Sr}{N (Skor_{maks} - Skor_{min})}$$

Keterangan :

St : jumlah skor benar kelompok tinggi

Sr : jumlah skor benar kelompok rendah

Skormaks : skor maksimal suatu butir

Skormin : skor minimal suatu butir

Berikut adalah rentang daya beda soal (Suherman, 1990:202).

DB = < 0,00 : daya beda sangat jelek

DB = 0,00-0,20 : daya beda soal jelek

DB = 0,21-0,40 : daya beda soal cukup

DB = 0,41-0,70 : daya beda soal baik

DB = 0,71-1,00 : daya beda soal baik sekali.

6) Butir pengecoh soal

Butir pengecoh berfungsi dengan baik jika paling sedikit dipilih 5% oleh pengikut tes (Suherman, 1990:220). Pada penelitian ini jumlah peserta kelompok rendah dan kelompok tinggi yaitu 64, sehingga efektivitas butir pengecoh yang digunakan sebagai pedoman jumlahnya 3. Angka tersebut diperoleh dari 5 dibagi seratus dikalikan 64. Bila kelompok bawah menjawab pengecoh lebih dari 3 maka pengecoh tersebut berfungsi dengan baik, sebaliknya jika kelompok bawah menjawab pengecoh kurang dari 3 maka butir pengecoh tidak berfungsi dengan baik.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen-instrumen berikut digunakan untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis pada tahap selanjutnya.

3.5.1.1 Soal Tes

Soal tes adalah soal-soal bahasa Indonesia baik berupa pilihan ganda, uraian, dan tugas/latihan/uji kompetensi tiap bab yang diujikan ke 3 sekolah di Bandung Timur. Soal-soal diambil dari materi empat standar kompetensi dan empat kompetensi dasar yang mewakili empat aspek keterampilan berbahasa yang meliputi :

1. Satu buah standar kompetensi mendengarkan : Memahami wacana lisan berbentuk laporan dengan kompetensi dasar menganalisis laporan.
2. Satu buah standar kompetensi berbicara : Mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan bermain peran dengan kompetensi dasar

bermain peran dengan improvisasi sesuai dengan kerangka naskah yang ditulis siswa.

3. Satu buah standar kompetensi membaca : Memahami teks drama dan novel remaja dengan kompetensi dasar membuat sinopsis novel remaja Indonesia.
4. Satu buah standar kompetensi menulis : Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk dengan kompetensi dasar menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa yang baku.

Berikut penjelasannya :

- a. soal pilihan ganda (ulangan semester 1)

soal pilihan ganda terdiri dari 12 soal. Soal-soal tersebut diambil dari ulangan semester tiap materi yang mewakili empat kompetensi dasar. Kemudian soal diteskan ke siswa. Format soal terlampir.

- b. soal uraian (ulangan semester 1)

soal uraian terdiri dari 5 soal. Soal-soal tersebut diambil dari ulangan semester tiap materi mewakili empat kompetensi dasar. Kemudian soal diteskan ke siswa. Format soal terlampir.

Berikut tabel penilaian untuk soal pilihan ganda dan uraian.

Tabel 3.4
Penilaian Soal Pilihan Ganda dan Uraian

| Jenis Soal | Nomor Soal | Bobot Nilai |
|----------------------|------------|-------------|
| Pilihan Ganda | 1-12 | 1 |
| Uraian | 1 | 8 |
| | 2 | 5 |
| | 3 | 5 |
| | 4 | 5 |
| | 5 | 5 |

c. soal tugas/latihan/uji kompetensi

soal tugas/latihan/uji kemampuan semua berbentuk uraian. Soal-soal tersebut terdiri dari 15 butir soal. Soal-soal tersebut diambil dari latihan/uji kemampuan/evaluasi pelajaran setiap materi yang mewakili empat kompetensi dasar tersebut. Lalu soal ini ditekankan kepada siswa. Format soal terlampir. Berikut tabel penilaian dari soal latihan/ujikemampuan/evaluasi pelajaran.

Tabel 3.5
Penilaian Latihan/Uji Kemampuan /Evaluasi Pelajaran

| Nomor Soal | Bobot Nilai |
|------------|-------------|
| 1 | 6 |
| 2 | 1 |
| 3 | 2 |
| 4 | 1 |
| 5 | 3 |
| 6 | 3 |
| 7 | 5 |
| 8 | 7 |
| 9 | 4 |
| 10 | 5 |
| 11 | 5 |
| 12 | 1 |
| 13 | 1 |
| 14 | 1 |

| | |
|----|---|
| 15 | 5 |
|----|---|

3.5.1.2 Lembar Telaah Soal

Lembar telaah soal dibuat untuk mencari kesahihan isi. Dua jenis lembar telaah soal yang digunakan yaitu lembar telaah soal pilihan ganda dan lembar telaah soal uraian. Berikut penjelasannya.

a. Lembar Telaah Soal Pilihan Ganda

Penelaahan soal pilihan ganda terbagi menjadi tiga aspek antara lain : materi, konstruksi, dan bahasa. Ada 16 kriteria yang harus dipenuhi jika suatu soal dapat dikatakan baik melalui telaah soal ini. Tugas ahli bahasa Indonesia yaitu guru berperan sebagai *expert judgement* untuk mengisi lembar telaah soal tersebut. Format telaah soal pilihan ganda terlampir.

b. Lembar Telaah Soal Uraian

Penelaahan soal uraian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana soal tersebut baik menurut analisis validitas isi. Lembar telaah soal uraian ini terdiri dari tiga aspek antara lain : materi, konstruksi, dan bahasa. Ada 13 persyaratan yang harus dipenuhi jika suatu soal dapat dikatakan baik melalui telaah ini. Format telaah terlampir.

